

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan tujuannya, penelitian dapat diartikan sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan.¹ Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Data-data yang terkumpul sebagai hasil penelitian di analisis dengan menggunakan metode statistik.² Sehingga nantinya dengan menggunakan jenis penelitian ini, penulis dapat mengetahui keterampilan menulis *mufradat* peserta didik kelas tinggi pada pembelajaran bahasa Arab di MIN 9 Banjar Tahun Pelajaran 2016/2017.

B. Desain Penelitian

Metode pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan (*to describe*), menjelaskan, dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variabel dalam suatu fenomena.³

Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Penelitian ini akan digali secara kuantitatif agar dapat digambarkan dan dideskripsikan dengan lebih jelas tentang keterampilan menulis *mufradat* peserta didik kelas tinggi pada

¹ H. Haryono Amirul Hadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005) Cet III, h. 10

² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 103-105

³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 41

pembelajaran bahasa Arab di MIN 9 Banjar Tahun Pelajaran 2016/2017. Selanjutnya agar penelitian ini dinyatakan valid dan memiliki substansi yang berbobot maka dicari data pokok dan data penunjang sebagai kerangka dasar yang diperlukan untuk keabsahan dan dinyatakan layak sebagai karya ilmiah.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 9 Banjar Pemilihan sekolah ini sebagai tempat penelitian karena di sekolah ini penulis pertama kali tertarik melakukan pengamatan awal terhadap keterampilan peserta didik. Selain itu, dari pihak sekolah yang bersangkutan bersedia untuk menjadi tempat penelitian penulis. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester satu tahun pelajaran 2016/2017. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah dan kesediaan dari guru mata pelajaran bahasa Arab di sekolah yang bersangkutan.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas V MIN 9 Banjar.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah keterampilan peserta didik di MIN 9 Banjar dalam menulis *mufradat* pada pembelajaran bahasa Arab.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang, secara rinci kedua data akan dibahas dibawah ini:

a. Data Pokok

Data pokok yang akan digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data yang berkaitan dengan kemampuan dari aspek keterampilan fisik peserta didik kelas V MIN 9 Banjar pada kemampuan *mufradat*, meliputi:
 - a) Kemampuan *mufradat* secara tunggal
 - b) Kemampuan memberi harakat pada *mufradat*
 - c) Kemampuan menulis *mufradat* bersambung
- 2) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan *mufradat* pada peserta didik kelas tinggi, meliputi:
 - a) Faktor siswa
 - 1) Kebiasaan belajar siswa
 - 2) Minat siswa
 - b) Faktor guru
 - 1) Latar belakang pendidikan guru
 - 2) Pengalaman guru dalam mengajar
 - 3) Cara mengajar guru
 - c) Faktor lingkungan keluarga
 - d) Faktor Sarana dan prasarana

b. Data Penunjang

Data penunjang di sini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Riwayat singkat berdirinya MIN 9 Banjar.
- 2) Keadaan guru dan karyawan MIN 9 Banjar.
- 3) Keadaan siswa tahun ajaran 2016/2017 di MIN 9 Banjar.
- 4) Keadaan sarana dan prasarana yang ada di MIN 9 Banjar.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data diatas diperlukan sumber data sebagai berikut.

- a. Responden, yaitu guru mata pelajaran bahasa Arab, kepala sekolah, dan staf tata usaha MIN 9 Banjar tahun ajaran 2016/2017.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, antara lain kepala sekolah dan guru-guru.
- c. Dokumentasi, yaitu soal tes dan semua catatan atau arsip sekolah yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴ Tes pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan menulis *mufradat* tunggal, memberi harakat pada *mufradat*, dan keterampilan menulis *mufradat* bersambung secara tertulis sesuai dengan kaidah penulisan yang benar pada pembelajaran bahasa Arab materi tentang *في المدرسة* Di Sekolah.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2006), cet ke-13, h. 150

Peserta didik diminta untuk menuliskan *mufradat* secara tunggal, memberi harakat pada *mufradat* yang sudah ditentukan, dan menulis *mufradat* bersambung sesuai dengan materi tes yang terdapat pada instrumen pengumpulan data. Selanjutnya penulis memberikan penilaian yang mengacu kepada desain pengukuran yang telah ditetapkan.

a. kisi-kisi soal

Di Sekolah في المدرسة

الْمَدْرَسَةُ كَبِيرَةٌ وَ نَظِيفَةٌ .

الْمَكْتَبُ جَدِيدٌ.

هُوَ أَسْتَاذٌ.

الْأَسْتَاذُ وَالْأُسْتَاذَةُ فِي الْإِدَارَةِ .

يَجْلِسُ التَّلَامِيذُ عَلَى الْكُرْسِيِّ.

أَذْهَبُ إِلَى الْمَقْصَفِ فِي حِصَّةِ الْإِسْتِرَاحَةِ.

يُصَلِّي التَّلَامِيذُ فِي الْمَسْجِدِ .

نَرْجِعُ إِلَى الْبَيْتِ بَعْدَ صَلَاةِ الظُّهْرِ.

2. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan pencatatan secara sistematis.⁵ Dalam kegiatan observasi digunakan metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok aktivitas guru dan siswa secara langsung.⁶ Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi kita memperoleh gambaran yang lebih jelas yang sukar diperoleh dengan metode lain.⁷ Observasi dilakukan untuk mengetahui secara langsung keterampilan peserta didik dalam menulis *mufradat* pada pembelajaran bahasa Arab. Observasi juga dilakukan untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai lokasi penelitian, serta untuk melengkapi data-data pokok dan penunjang lainnya.

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak, tanpa memberi kesempatan kepada responden untuk mengajukan pertanyaan.⁸ Teknik wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam berwawancara terhadap proses interaksi antara pewawancara dengan responden.⁹ Teknik ini digunakan untuk menggali data-data yang diperlukan dengan melakukan tanya jawab langsung kepada responden dan informan untuk menggali data pokok penelitian yang diperlukan, berkaitan dengan keterampilan menulis *mufradat* peserta didik kelas tinggi pada pembelajaran bahasa Arab di MIN 9 Banjar Tahun Pelajaran 2016/2017. Wawancara yang dilakukan penulis kepada guru berhubungan tentang pengalaman mengajar guru dan latar

⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h. 27

⁶ Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h.76

⁷ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara,1996), h. 106

⁸ Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*, h. 27

⁹ Soeratno, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : UPP AMPYPKN, 1995), h. 92

belakang pendidikan guru yang akan menjadi gambaran penulis untuk melakukan tes terhadap peserta didik.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik mengumpulkan data dari sumber-sumber tertulis. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah didokumentasikan. Peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹⁰ Teknik ini digunakan untuk menggali data dengan melihat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti di MIN 9 Banjar.

Agar lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matrik berikut ini.

Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	A. Data Pokok:		
1.	Data yang berkaitan dengan keterampilan peserta didik kelas V MIN 9 Banjar dalam menulis <i>mufradat</i> , meliputi: a) Keterampilan menulis <i>mufradat</i> secara tunggal b) Keterampilan memberi harakat pada <i>mufradat</i> c) Keterampilan menulis <i>mufradat</i> bersambung	Siswa Siswa Siswa	Tes Tes Tes
2.	Data tentang faktor-faktor yang		

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*, h. 147

	mempengaruhi keterampilan menulis <i>mufradat</i> pada peserta didik kelas tinggi, meliputi: a) Faktor siswa 1) Kebiasaan belajar siswa 2) Minat siswa b) Faktor guru 1) Latar belakang pendidikan guru 2) Pengalaman guru dalam mengajar 3) Cara mengajar guru c) Faktor lingkungan keluarga d) Faktor sarana dan prasarana	Siswa Guru	Wawancara Wawancara
		Siswa Guru	Wawancara Wawancara
	B. Data Penunjang		
1.	Riwayat singkat berdirinya MIN 9 Banjar.	Informan dan dokumenter	Wawancara dan dokumentasi
2.	Keadan guru dan karyawan di MIN MIN 9 Banjar.	Informan dan dokumenter	Wawancara dan dokumentasi
4.	Keadaan siswa tahun ajaran 2016/2017 di MIN 9 Banjar	Informan dan dokumenter	Observasi dan dokumentasi
3.	Keadaan sarana dan prasarana yang ada di MIN 9 Banjar	Informan dan dokumenter	Observasi dan dokumentasi

G. Desain Pengukuran

Pada penelitian ini, penulis menetapkan beberapa indikator dan penetapan skor penilaian sesuai data yang ingin diperoleh sebagai berikut:

1. Kemampuan *Mufradat* secara Tunggal

Pada pengukuran menulis *mufradat* secara tunggal, penulis menetapkan 20 *mufradat*. Pada masing-masing *mufradat* diberi skor 5, sehingga jika responden menulis dengan benar akan mendapatkan skor maksimal yaitu 200.

2. Kemampuan Memberi harakat pada *Mufradat*

Pada pengukuran memberi harakat pada *mufradat*, penulis memberikan 10 soal tertulis kepada responden berupa *mufradat* yang sudah ditentukan. Satu soal atau satu *mufradat* diberi skor 5, jika responden dapat memberi harakat pada *mufradat* tersebut dengan benar akan mendapatkan skor maksimal yaitu 50.

Kemudian skor-skor mentah dari hasil tes oleh 32 siswa tersebut dalam penentuan nilai standarnya digunakan standar mutlak dengan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai akhir.¹¹

Adapun untuk kategori nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut:

95 - < 100 = Istimewa

80 - < 95 = Amat Baik

65 - < 80 = Baik

55 - < 65 = Cukup

40 - < 55 = Kurang

0 - < 40 = Tidak Mampu

Setelah nilai dari ketiga hasil tes tersebut diperoleh, maka dicari nilai rata-rata (*mean*) dengan menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

¹¹ Usman dan Setiawati, *Upaya Optimalitas Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya Ofset, 2001), h. 136

Keterangan:

M_x = Mean yang kita cari

$\sum X$ = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N = *Number of Cases* (banyaknya skor-skor itu sendiri)¹²

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pada penelitian ini ada beberapa teknik pengolahan data yang digunakan, di antaranya adalah:

a. *Checking Data*

Checking data dilakukan untuk memeriksa lagi kelengkapan data penelitian, memilih dan menyeleksi data, sehingga hanya data yang relevan saja yang digunakan dalam analisis.¹³

Checking data atau pemeriksaan data dilakukan untuk memeriksa dengan berulang-ulang agar kesalahan-kesalahan pada data dapat ditemukan, Sehingga data dapat diperbaiki dengan benar sesuai dengan yang diharapkan.

b. *Editing Data*

Data yang telah diteliti lengkap tidaknya perlu diedit, yaitu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, bila masih ada yang kurang jelas atau meragukan.¹⁴ *Editing Data* diperlukan untuk menyesuaikan isi data, apabila terdapat kesalahan perlu dilakukannya perbaikan data kembali sampai data sesuai dan benar.

¹² Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), h. 81

¹³ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010), Cet ke-2, h. 124

¹⁴ *Ibid.*, h. 125

c. Coding Data

Coding data yaitu mengubah data yang ada menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi, Perubahan data yang ada menjadi kode-kode harus sesuai dengan prosedur yang ada pada analisis statistik tertentu.

b. Scoring

Scoring yaitu setelah data diberi kode, kemudian seluruh data tentang hasil tes tersebut diberi skor berdasarkan desain pengukuran yang telah ditetapkan. Setelah itu, data diklasifikasikan sesuai dengan hasil dari setiap jawaban yang diberikan oleh responden.

c. Tabulating Data

Tabulating data yaitu menyajikan data dalam bentuk tabel-tabel agar mudah dianalisis.¹⁵

Setelah itu, frekuensi jawaban menjadi penghitungan presentasi dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase.¹⁶

d. Interpretasi Data

¹⁵ *Ibid.*, h. 129

¹⁶ Anas Sudiyono, *Op.cit.*, h. 43

Interpretasi data merupakan suatu teknik untuk melihat kejelasan makna data yang ada dalam tabel, untuk melakukan interpretasi data penulis menggunakan kategori sebagai berikut:

- 95 - < 100 = Istimewa
- 80 - < 95 = Amat Baik
- 65 - < 80 = Baik
- 55 - < 65 = Cukup
- 40 - < 55 = Kurang
- 0 - < 40 = Tidak Mampu

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kuantitatif, yaitu mendeskripsikan kejadian berdasarkan yang terjadi di lapangan secara kuantitatif, sehingga dapat menggambarkan dengan jelas tentang keterampilan menulis *mufradat* peserta didik kelas tinggi pada pembelajaran bahasa Arab di MIN 9 Banjar serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Adapun untuk mengambil kesimpulan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deduktif yaitu dengan cara menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat umum kepada hal-hal yang bersifat khusus.

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis melalui beberapa tahapan. Berikut tahapan penelitian yang dilakukan:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian

- b. Membuat desain proposal penelitian
 - c. Mengkonsultasikan desain proposal penelitian kepada dosen pembimbing
 - d. Mengajukan desain proposal penelitian dan meminta persetujuan
2. Tahap Persiapan
- a. Melaksanakan seminar proposal setelah disetujui.
 - b. Memohon surat perintah riset untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan data.
 - c. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang bersangkutan dengan lokasi penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Mengumpulkan data.
 - b. Mengolah data.
 - c. Menganalisis data.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Menyusun hasil penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
 - c. Mengajukan ke sidang munaqasah skripsi.
 - d. Mengadakan perbaikan.